

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan ini disusun sebagai ringkasan temuan yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis mengenai pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan dan peran ukuran perusahaan terhadap praktik penghindaran pajak. Adapun kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap praktik penghindaran pajak perusahaan sub-sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi kepemilikan saham oleh manajemen berkaitan dengan kebijakan perusahaan dalam mengelola kewajiban perpajakan.
2. Komite audit tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap praktik penghindaran pajak. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberadaan komite audit belum mampu secara langsung memengaruhi kebijakan penghindaran pajak perusahaan, yang kemungkinan disebabkan oleh peran komite audit yang lebih berfokus pada pengawasan pelaporan keuangan dan pemenuhan ketentuan regulasi.
3. Ukuran perusahaan terbukti berperan sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan antara kepemilikan manajerial dan praktik penghindaran pajak. Hasil ini menunjukkan bahwa pada perusahaan dengan ukuran yang lebih besar, pengaruh kepemilikan manajerial terhadap penghindaran pajak cenderung melemah, seiring dengan meningkatnya pengawasan eksternal yang dihadapi perusahaan berskala besar.
4. Ukuran perusahaan tidak berperan sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan antara komite audit dan praktik penghindaran pajak. Temuan ini menunjukkan bahwa perbedaan skala perusahaan tidak memengaruhi efektivitas peran komite audit dalam mengendalikan perilaku penghindaran pajak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian dan keterbatasan yang ditemui selama pelaksanaan penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain di luar mekanisme tata kelola perusahaan dan ukuran perusahaan, seperti profitabilitas, leverage, intensitas modal, kualitas audit, maupun koneksi politik, agar kemampuan model dalam menjelaskan variasi praktik penghindaran pajak perusahaan dapat ditingkatkan.
2. Penelitian mendatang diharapkan dapat menggunakan ukuran atau proksi alternatif dalam mengukur penghindaran pajak maupun mekanisme tata kelola perusahaan, sehingga temuan yang diperoleh mampu memberikan wawasan yang lebih lengkap tentang praktik penghindaran pajak perusahaan.
3. Perlu dipertimbangkan penggunaan jumlah sampel dan periode pengamatan yang lebih panjang serta mencakup berbagai sektor industri agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan lebih baik.

Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan kombinasi pendekatan kuantitatif dan kualitatif, termasuk wawancara atau studi kasus, agar analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan perusahaan lebih mendalam dalam praktik penghindaran pajak.